

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis akan lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang dilakukan yaitu survei. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang masih dapat dibilang tradisional, karena metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang sudah lama digunakan dan banyak digunakan oleh para peneliti lainnya (Sugiyono, 2022:9). Penelitian kuantitatif ini juga merupakan penelitian yang memperhatikan pengumpulan data dan analisis datanya berupa angka yang bersifat objektif (Abdullah, 2015:74). Alasan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu karena melalui penelitian kuantitatif ini akan menunjukkan hubungan antara variabel, serta data yang dibutuhkan oleh peneliti berupa data angka, hal ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti karena mengukur pengaruh *punishment* dan *reward* terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik.

Sedangkan yang dinamakan penelitian survei menurut Robert Groves dalam (Adiyanta, 2019:700) yaitu seorang ahli survey terkemuka, “survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik”. Pada dasarnya penelitian survei ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai pendapat, perilaku, kepercayaan, dan karakteristik yang telah atau sedang terjadi, dengan survei ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Alasan peneliti menggunakan survei ini karena dapat mengetahui pendapat responden mengenai kuesioner penelitian sehingga dapat memperoleh data.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Kerlinger dalam (Abubakar, 2017:52) adalah sebuah konsep, seperti laki-laki dalam konsep jenis kelamin dan insyaf dalam konsep kesadaran. Selanjutnya ia mengatakan bahwa variabel sebagai konstruk atau sifat yang akan dipelajari, seperti tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, status

sosial, jenis kelamin, produktivitas kerja dan sebagainya. Variabel juga disebut sebagai objek yang akan jadi bahan untuk penelitian

Terdapat beberapa macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen ini bisa disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, ini merupakan sebuah variabel yang dapat menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2022:39). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yakni *punishment* (X1) dan *reward* (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen ini juga bisa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat ini ialah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:39). Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu hasil belajar peserta didik (Y).

c. Variabel intervening (Variabel Z)

Variabel Intervening (Z) Menurut Tuckman (1988) dalam (Sugiyono, 2022:40) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu motivasi belajar (Z)

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, hal ini disebabkan tidak terjadinya manipulasi terhadap subjek yang dilakukan oleh peneliti. Tipe rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yaitu tipe rancangan penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono dalam (Pirmanto, 2016:8), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud

menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dengan tipe rancangan penelitian eksplanatori ini akan menjelaskan mengenai mengapa suatu fenomena yang ada di lapangan dapat terjadi, serta dapat menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel. Alasan peneliti menggunakan tipe rancangan penelitian eksplanatori sebab peneliti ingin mengetahui mengapa suatu fenomena yaitu masih terdapat siswa SMA Negeri 1 Ciawi yang mempunyai semangat belajar yang rendah (motivasi belajar rendah), masalah ini dapat terlihat dari tidak bersemangat memperhatikan guru yang menjelaskan materi, terdapat siswa yang masih melakukan bolos pada saat jam pelajaran, bahkan terhadap siswa yang tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, masih tetap terjadi sehingga menyebabkan hasil belajar dari siswa ini menjadi rendah. Maka dari itu guru akan melihat apakah dengan menggunakan *punishment* dan *reward* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Desain penelitian ini yaitu survei eksplanatori, metode survei dilakukan yaitu melalui cara mengumpulkan data responden melalui kuesioner, serta dengan metode survei eksplanatori ini dapat memberikan hubungan kausalitas antara variabel yang ada melalui cara pengumpulan data dari satu tempat tertentu. Melalui survei eksplanatori ini peneliti akan dapat melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran beberapa variabel yang diteliti yaitu *punishment*, *reward*, motivasi belajar, dan hasil belajar. Apakah terdapat pengaruh *punishment* dan *reward* terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar.

Tipe rancangan survei yang digunakan yaitu *Cross-sectional* dalam (Sugiyono, 2017:10) adalah jenis penelitian yang melakukan observasi dengan pengumpulan data pada satu waktu kepada sampel, yang mana survei cross ini mengumpulkan informasi tentang keyakinan, perilaku, sikap, dan pendapat, survei ini memiliki kelebihan yaitu menyajikan informasi dalam waktu yang singkat. Sehingga survei ini sangat tepat untuk penelitian ini karena informasi yang dibutuhkan peneliti yaitu tentang sikap, pendapat, keyakinan, dan perilaku peserta didik ketika diberikan *punishment* dan *reward* terhadap motivasi belajar

dan implikasinya pada hasil belajar, dengan melakukan penyajian informasi pada satu waktu.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini ada 4 variabel yang digunakan yaitu variabel independent *punishment* (X1) dan *reward* (X2), variabel dependent hasil belajar (Y), dan variabel intervening motivasi belajar (Z). Dalam variabel ini terdapat variabel intervening yang menyebabkan antara variabel X ini tidak bisa langsung mempengaruhi variabel Y tetapi harus melalui variabel intervening (Z) terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dari pihak eksternal yaitu dengan diterapkannya *punishment* dan *reward*, kemudian dari adanya *punishment* dan *reward* ini akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, ketika motivasi belajar peserta didik telah meningkat maka akan menyebabkan hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari internal yaitu motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.1
Desain Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Indikator | Skala |
|------------------------|--|---|---------|
| <i>Punishment</i> (X1) | Baharuddin dalam (Wilujeng, 2015:22), hukuman merupakan hal dilakukan dengan memberikan atau menghadirkan sebuah situasi kepada seseorang, yang menyebabkan orang tersebut ingin menghindari hukuman tersebut untuk menurunkan tingkah laku yang dapat menyebabkan terjadinya hukuman. | a. Hukuman preventif: 1. Tata tertib 2. Anjuran perintah 3. Larangan 4. Paksaan 5. Ancaman 6. Disiplin b. Hukuman represif 1. Pemberitahuan 2. Teguran 3. Peringatan 4. Hukuman (Wilujeng,2015:35) | Ordinal |
| <i>Reward</i> (X2) | Menurut Tatang S (Khoiriyah, 2018:8), " <i>Reward</i> adalah menawarkan hadiah bagi anak didik yang melakukan | 1. Pujian 2. Hadiah 3. Penghormatan 4. Tanda Penghargaan | Ordinal |

| | | | |
|----------------------|--|---|---------|
| | berbagai perintah dan meninggalkan larangan”. | (Wilujeng,2015:26) | |
| Motivasi Belajar (Z) | Menurut Sardiman dalam (Ansori, 2015:19) menyatakan bahwa motivasi belajar ini daya penggerak yang terdapat dalam diri individu siswa, melalui motivasi ini kegiatan pembelajaran akan lebih terarah, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Sadirman,2018:15) | Ordinal |
| Hasil Belajar (Y) | Menurut Gagne (1977) dalam (Kompri, 2017:24), belajar merupakan seperangkat proses yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal di lingkungan individu yang bersangkutan (kondisi). | 1. Kemampuan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Kemampuan keterampilan motorik (skill) 5. Sikap (Saputra et al.,2018:27) | Ordinal |

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2022:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi ialah keseluruhan responden yang akan menjadi

responden dalam penelitian, dari populasi inilah akan didapatkan data untuk hasil penelitian. Apabila populasi dalam penelitian ini besar atau banyak, maka peneliti harus menentukan sampel dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ciawi yang memiliki jumlah siswa 439 siswa. Data populasi dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|-------|--------------|
| 1 | XI 1 | 36 |
| 2 | XI 2 | 36 |
| 3 | XI 3 | 38 |
| 4 | XI 4 | 35 |
| 5 | XI 5 | 37 |
| 6 | XI 6 | 35 |
| 7 | XI 7 | 37 |
| 8 | XI 8 | 37 |
| 9 | XI 9 | 37 |
| 10 | XI 10 | 38 |
| 11 | XI 11 | 37 |
| 12 | XI 12 | 36 |
| Jumlah | | 439 |

Sumber: Data Sekolah (Data Diolah)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81), dengan kata lain sampel ini merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Adanya sampel ini dikarenakan populasi yang banyak, dengan kata lain apabila populasi dari penelitian ini banyak maka harus ditentukan sampel untuk memperoleh data, sehingga akan mempermudah dalam memperoleh data penelitian. Apabila populasi penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, namun ketika populasi lebih dari 100 maka harus dilakukan pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini populasi penelitian lebih dari 100, yaitu 439 siswa, oleh karena itu harus dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling*, dengan cara

simple random sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022:82).

Alasan peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, karena semua populasi dari penelitian ini memberikan peluang yang sama bagi semua populasi dapat dipilih menjadi sampel dalam penelitian. Adapun, teknik penarikannya dengan cara *simple random sampling*, karena dalam teknik penarikan sampelnya melalui sistem acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Pengukuran sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila belum diketahui karakteristiknya secara spesifik. Rumus slovin yaitu (Nalendra, 2021:27):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

jadi untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{439}{1 + 439(0,05)^2}$$

$$n = \frac{439}{2,097} = 209$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini 209 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian mengumpulkan data diperlukan sebuah teknik pengumpulan dan alat pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ada dalam penelitian ini. Dengan adanya teknik pengumpulan data yang relevan maka akan dapat mempermudah penulis atau peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga data tersebut akan dapat mendukung hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang akan didominasi oleh angka, yang mana angka-angka ini akan mempresentasikan mengenai ukuran kuantitatif objeknya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Teknik Kuesioner

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner pada objek penelitian. Angket atau kuesioner merupakan cara mengumpulkan data melalui cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022:142). Teknik pengumpulan data dengan alat kuesioner ini dilakukan melalui cara memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan diisi oleh responden dengan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dalam kuesioner tersebut, sehingga responden akan dapat lebih mudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan kepada peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ciawi.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya penerapan *punishment* dan *reward* terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMAN 1

Ciawi. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. *Punishment* (X1), *punishment* ini merupakan variabel bebas yang akan mempengaruhi terhadap variabel terikat. *Punishment* merupakan alat yang digunakan guru sebagai penguatan negatif yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk memperbaiki pengetahuan peserta didik serta tingkah lakunya. Dengan kata lain *punishment* ini merupakan hukuman yang diberikan oleh guru kepada peserta didik karena peserta didik telah melakukan pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. *Punishment* ini meliputi:
 - 1) Hukuman preventif yaitu tata tertib, anjuran perintah, larangan, paksaan, ancaman, dan disiplin
 - 2) Hukuman represif yaitu pemberitahuan, teguran, peringatan, dan hukuman
- b. *Reward* (X2), *reward* merupakan variabel bebas yang akan dapat mempengaruhi perubahan terhadap variabel terikat. *Reward* merupakan bentuk penguatan positif seperti pemberian hadiah kepada peserta didik atas prestasi yang dihasilkannya baik itu prestasi akademik atau pengetahuan, maupun prestasi atas kepribadian atau tingkah laku peserta didik. *Reward* ini meliputi: pujian, hadiah, penghormatan, dan tanda penghargaan.
- c. Motivasi Belajar (Z), motivasi belajar dalam penelitian ini termasuk kedalam variabel intervening yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas, serta variabel intervening ini juga akan mempengaruhi terhadap variabel terikat, dengan kata lain variabel intervening ini terdapat ditengah-tengah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri sendiri atau dari luar diri untuk melakukan sesuatu agar tujuan dapat tercapai. Motivasi belajar ini meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- d. Hasil belajar (Y), hasil belajar peserta didik merupakan variabel terikat yaitu variabel yang akan dipengaruhi perubahannya oleh variabel bebas. Hasil belajar merupakan pencapaian yang akan diperoleh oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, hasil belajar ini dapat berupa angka dan perubahan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Hasil belajar ini meliputi kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, kemampuan keterampilan motorik (skill), dan sikap.

3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Kisi-Kisi | No. Item | | Jumlah Pernyataan | |
|--------------------|--------------------|-------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|---|
| | | | Positif | Negatif | | |
| <i>Punishment</i> | 1. Preventif | a. Tata tertib | 1, 2 | | 2 | |
| | | b. Anjuran dan perintah | 3, 4 | 5 | 3 | |
| | | c. Larangan | 6, 7 | 8 | 3 | |
| | | d. Paksaan | 9, 11 | 10 | 3 | |
| | | e. Kepatuhan | 12, 13, 14 | 15 | 4 | |
| | Jumlah soal | | | | 15 Pernyataan | |
| | 2. Represif | a. Pemberitahuan | 16, 17 | 18 | 3 | |
| | | b. Teguran | 19, 20, 22 | 21 | 4 | |
| | | c. Peringatan | 23, 24 | 25 | 3 | |
| | | d. Hukuman | 26, 27, 28, 30 | 29 | 5 | |
| | Jumlah soal | | | | 15 Pernyataan | |
| | <i>Reward</i> | 1. Pujian | a. Pujian | 1, 2, 3 | | 3 |
| | | | b. Acungan jempol | 4 | 5 | 2 |
| | | | c. Tepuk tangan | 6, 7 | | 2 |
| d. Senyuman | | | 8, 10 | 9 | 3 | |
| Jumlah soal | | | | 10 Pernyataan | | |
| 2. Hadiah | | a. Nilai bagus | 11, 12, 13 | | 3 | |

| Variabel | Indikator | Kisi-Kisi | No. Item | | Jumlah Pernyataan |
|-------------------------------------|--|--------------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| | | b. Hadiah | 14, 15 | 16 | 3 |
| | Jumlah soal | | | | 6 Pernyataan |
| | 3. Penghormatan | a. Mengumumkan kejuaraan | 17, 18, 19 | 20 | 4 |
| | | b. Pemberian hak | 21, 22, 23 | | 3 |
| | Jumlah soal | | | | 7 Pernyataan |
| | 4. Tanda penghargaan | a. Piala kejuaraan | 24, 26 | | 2 |
| | | b. Sertifikat | 25, 27, 29, 30 | 28 | 5 |
| | Jumlah soal | | | | 7 Pernyataan |
| Motivasi belajar | 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil | a. Harapan | 1 | | 1 |
| | | b. Motif berprestasi | 2, 3, 4 | | 3 |
| | | c. Kepribadian | 5 | | 1 |
| | Jumlah soal | | | | 5 Pernyataan |
| | 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | a. Penyelesaian tugas | 6, 10 | | 2 |
| | | b. Penuntasan pekerjaan | 7 | 9 | 2 |
| | | c. Menghindari kegagalan | 8 | | 1 |
| Jumlah soal | | | | 5 Pernyataan | |
| | 3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan | a. Keyakinan | 11 | | 1 |
| | | b. Cita-cita | 12, 13 | 14 | 3 |
| | | c. Kinerja | 15 | | 1 |
| | Jumlah soal | | | | 5 Pernyataan |
| 4. Adanya penghargaan dalam belajar | a. Penghargaan | 16, 17 | | 2 | |
| | b. Pujian | 20 | | 1 | |
| | c. Pengakuan sosial | 18, 19 | | 2 | |

| Variabel | Indikator | Kisi-Kisi | No. Item | | Jumlah Pernyataan | |
|---------------|---|----------------------------|----------|---------|-------------------------|-------------------------|
| | | | Positif | Negatif | | |
| | Jumlah soal | | | | 5 Pernyataan | |
| | 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | a. Suasana belajar | 24 | | 1 | |
| | | b. Kegiatan pembelajaran | 22, 23 | 21, 25 | 4 | |
| | Jumlah soal | | | | 5 Pernyataan | |
| | 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif | a. Tindakan individu | 26 | | 1 | |
| | | b. Pengaruh lingkungan | 27, 28 | | 2 | |
| | | c. Kondisi belajar | 29, 30 | | 2 | |
| | Jumlah soal | | | | 5 Pernyataan | |
| Hasil belajar | 1. Informasi verbal | a. Menangkap informasi | 1, 2 | | 2 | |
| | | b. Merespon informasi | 3 | | 1 | |
| | | c. Pemecahan masalah | 4 | 5 | 2 | |
| | | Jumlah soal | | | | 5 Pernyataan |
| | 2. Kemampuan intelektual | a. Mempresentasikan materi | 6, 7 | 8 | 3 | |
| | | b. Mengembangkan prinsip | 9, 11 | 10 | 3 | |
| | | Jumlah soal | | | | 6 Pernyataan |
| | 3. Strategi kognitif | a. Pengetahuan | 12, 13 | | 2 | |
| | | b. Penggunaan konsep | 15, 16 | | 2 | |
| | | c. Penentuan tujuan | 14, 17 | | 2 | |
| | | Jumlah soal | | | | 6 Pernyataan |
| | 4. Kemampuan keterampilan motorik (skill) | a. Koordinasi | 18, 20 | 19 | 3 | |
| | | b. Rangkaian gerak | 21, 22 | 23 | 3 | |

| Variabel | Indikator | Kisi-Kisi | No. Item | | Jumlah Pernyataan |
|----------|--------------------|-----------|----------------------|---------|---------------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| | Jumlah soal | | | | 6 Pernyataan |
| 5. Sikap | a. Penilaian objek | | 24, 26, 27, 28 | | 4 |
| | | | b. Standar perilaku | 25, 30 | 29 |
| | Jumlah soal | | | | 7 Pernyataan |

3.6.3 Pedoman Penskoran Kuesioner

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data yaitu menggunakan skala likert, yang dijadikan sebagai pengukuran dari butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Melalui menggunakan skala likert maka jawaban dari setiap butir item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif, kriteria jawaban untuk setiap item instrumen ini memiliki skor 4, 3, 2, 1. Ketika kuesioner telah selesai di buat oleh peneliti, maka kuesioner tersebut harus dilakukan pengujian terlebih dahulu sebelum disebarkan kepada responden, pengujian kuesioner ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3.4

Kriteria Pemberian Skor Item Instrumen

| Jawaban Responden | Skor | |
|---------------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Sumber: Sugiyono (2022:93)

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Abubakar, 2017:129). Dengan kata lain uji validitas ini dilaksanakan agar mengetahui bahwa setiap item pertanyaan yang diberikan kepada responden ini valid atau tidak, dengan tujuan tersebut akan dapat mempermudah peneliti memperoleh hasil data yang valid, sebab kuesioner yang diberikan kepada respondennya juga sudah di uji validitasnya. Uji validitas yang digunakan oleh peneliti untuk menguji kualitas item-item kuesionernya, yaitu menggunakan pengujian validitas dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. *Pearson Product Moment* merupakan penghitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ananda & Fadhli, 2018:120):

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi

X = Skor item instrumen yang akan digunakan

Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden

Kriterias pengambilan keputusan:

- a. Ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir pertanyaan valid
- b. Ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan ini tidak valid.

Apabila butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini valid maka kuesioner tersebut dapat digunakan atau disebarikan kepada responden

untuk melakukan pengumpulan data, akan tetapi apabila item pertanyaan tidak valid maka harus diperbaiki.

Tabel 3. 5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | No Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|------------------------|---------------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| <i>Punishment</i> (X1) | 30 | 3,5,9,15,22,25,27,29 | 8 | 22 |
| <i>Reward</i> (X2) | 30 | 5,9,16,17,18 | 5 | 25 |
| Motivasi Belajar (Z) | 30 | 9,14,18,23,25,29,30 | 7 | 23 |
| Hasil Belajar (Y) | 30 | 8,24 | 2 | 28 |
| Jumlah | 120 | - | 22 | 98 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2022:269) bahwa instrumen yang reliabel ini merupakan instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan memberikan hasil data yang sama pula. Uji reliabilitas dilaksanakan agar mengetahui seberapa jauh suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila pengujian tersebut dilaksanakan beberapa kali pada objek penelitian yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* (Ananda & Fadhli, 2018:152).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut reliabel
- b. Ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel

Butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian yang tidak reliabel sehingga instrumen tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, untuk melihat tingkat tinggi rendahnya reliabilitas ini dapat menggunakan tabel interpretasi koefisien kolerasi:

Tabel 3.6
Tabel Interpretasi Koefisien Kolerasi

| Koefisien | Interpretasi |
|----------------------|---------------|
| Antara 0,800 – 1,000 | Sangat tinggi |
| Antara 0,600 – 0,800 | Tinggi |
| Antara 0,400 – 0,600 | Cukup |
| Antara 0,200 – 0,400 | Rendah |
| Antara 0,000 – 0,200 | Sangat rendah |

Sumber: Sugiyono (2022:184)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Koefisien Cronbach's Alpha | Tingkah Reliabilitas |
|------------------------|----------------------------|----------------------|
| <i>Punishment</i> (X1) | 0,930 | Sangat Tinggi |
| <i>Reward</i> (X2) | 0,942 | Sangat Tinggi |
| Motivasi Belajar (Z) | 0,933 | Sangat Tinggi |
| Hasil Belajar (Y) | 0,928 | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Langkah-langkah untuk mencari nilai reliabilitas ini dengan metode *Cronbach Alpha*, yaitu sebagai berikut:

- Langkah 1: menghitung varians skor pada setiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor setiap item

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum Xi)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Langkah 2, yaitu menjumlahkan varians semua item, dengan cara rumus sebagai berikut:

$$\Sigma Si = S_1 - S_2 - S_3 - \dots S_n$$

Keterangan:

ΣSi = Jumlah varians semua item

$S_1 - S_2 - S_3 - \dots S_n$ = Varians item 1, 2, 3, ..., n

3. Langkah 3, yaitu langkah dengan cara menghitung varians total dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Si = Varians skor setiap item

ΣXi^2 = Jumlah kuadrat item Xi

$(\Sigma Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

N = Jumlah responden

4. Langkah 4, yaitu langkah memasukkan nilai alpha dengan cara rumus:

$$r_1 1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma Si}{Si} \right)$$

Keterangan:

$r_1 1$ = Nilai reliabilitas

ΣSi = Jumlah varians skor setiap item

Si = Varians total

k = Jumlah item

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Pengelolaan Data Variabel

1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian ini agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik, sehingga data yang berbentuk skala ordinal yang telah peneliti dapatkan dan data tersebut telah diolah oleh peneliti maka data tersebut harus ditransformasikan ke data interval yaitu dapat menggunakan metode NJI

(Nilai Jenjang Interval). Menurut Sekaran dalam Hanggita (2018) dalam (Mawarni, 2022:34) menyatakan bahwa skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan tiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, dengan skor 4 sebagai skor tertinggi sedangkan skor terendah yaitu skor 1.

Langkah-langkah untuk menentukan NJI (Nilai Jenjang Interval) yaitu dengan kriteria pengujian berdasarkan angka sebagai berikut:

- A Jumlah opsi atau item : 4
- B Tentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah responden x jumlah item pertanyaan x skor tertinggi
- C Tentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah responden x jumlah item pertanyaan x skor terendah
- d Menentukan nilai skala dengan rumus :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui analisis data untuk pengujian hipotesis ini dapat dilakukan atau tidak. Uji prasyarat analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan cara yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan agar mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini tetap harus untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Sebab, tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 ini pasti berdistribusi normal, dan begitupun sebaliknya (Ananda & Fadhli, 2018:158).

Dalam melakukan uji normalitas ini dapat menggunakan beberapa cara yaitu Chi-Kuadrat, Kolmogorov Smirnov, dan Shapiro Wilk. Apabila hasil output pada uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal. Data yang berdistribusi normal ini adalah data yang memiliki sebaran yang normal. Rumus uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26

Kriteria:

- a. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilaksanakan dengan tujuan agar dapat melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk kuadrat, kubik, atau linier. Uji linearitas juga dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X (Ananda & Fadhi, 2018:185).

Kriteria:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama

maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna. Ghozali (2016) dalam (Widana & Muliani, 2020:67). menyatakan bahwa pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Gejala multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda tentu akan terdapat jumlah variabel bebas lebih dari satu. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang didapat pada output pengujian.

Kriteria:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat diartikan terjadi gejala multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi (Widana & Muliani, 2020:67). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain masih tetap atau sama maka disebut homoskedastisitas, namun sebaliknya apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik yaitu yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

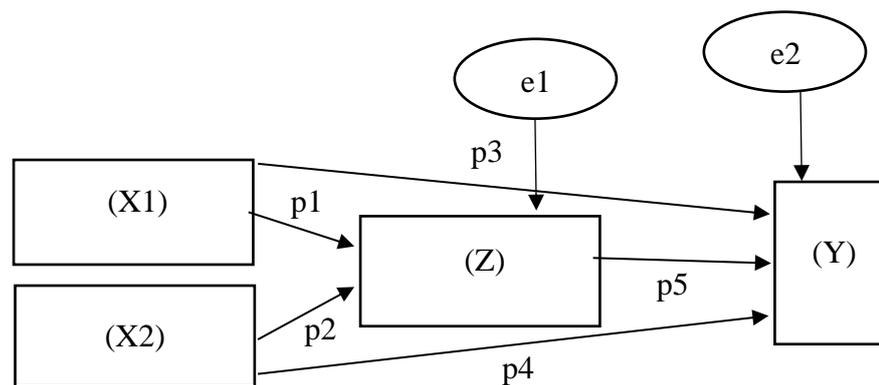
Kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Uji Hipotesis Dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Retherford, dalam (Dr. Duryadi, 2021:32) *path analysis* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel yang terjadi pada regresi berganda apabila variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung.

Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu *punishment* (X1) dan *reward* (X2), variabel intervening (Z) yaitu motivasi belajar, dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat digambarkan secara rinci pada gambar berikut:



Gambar 3. 1

Gambar Model Diagram Jalur

Keterangan:

| | | | |
|------|--|---|-------------------|
| X1 | : <i>Punishment</i> | Y | : Hasil Belajar |
| X2 | : <i>Reward</i> | p | : Koefisien jalur |
| Z | : Motivasi Belajar | | |
| e1e2 | : Residual atau <i>predictor error</i> | | |

Agar dapat mempermudah untuk penganalisisan data, maka peneliti ini akan menggunakan bantuan *software* Amos. Agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel intervening dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar maka akan dilakukan pengujian dengan cara uji sobel (*sobel test*). Uji sobel merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui taraf signifikansi dari hubungan tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel intervening menurut Baron dan Kenny dalam variabel intervening akan mempengaruhi hubungan antara

variabel bebas dengan variabel terikat. Uji Sobel ini bertujuan untuk mengetahui terdapat taraf signifikansi atau tidaknya hubungan suatu mediasi. Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel intervensi (Z). Adapun rumus uji Sobel ini yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Z\text{-Sobel} = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times Sa^2 + a^2 \times Sb^2}}$$

Keterangan:

a : koefisien jalur pertama

b : koefisien jalur kedua

Sa^2 : *standard error* pertama

Sb^2 : *standard error* kedua

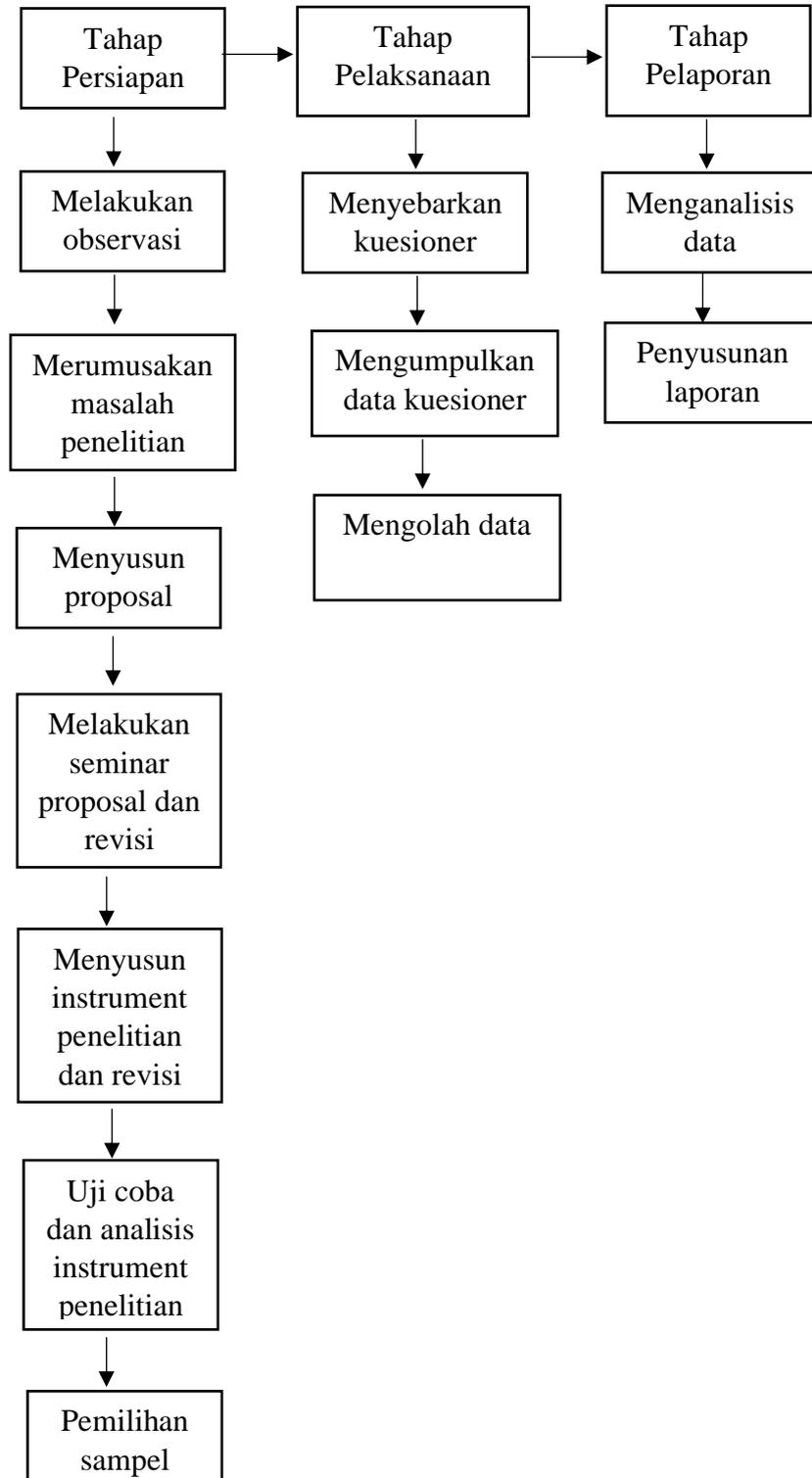
3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Melakukan observasi (pra penelitian) secara langsung ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMAN 1 Ciawi, serta mencari sumber buku dan jurnal yang sesuai dengan masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti.
 - 2) Merumuskan masalah penelitian
 - 3) Menyusun proposal penelitian
 - 4) Melakukan seminar dan revisi pada proposal penelitian
 - 5) Menyusun instrumen penelitian dan melakukan revisi
 - 6) Melakukan uji coba instrumen penelitian dan menganalisis hasil uji coba instrumen
 - 7) Pemilihan sampel penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Menyebarkan kuesioner penelitian kepada sampel
 - 2) Mengumpulkan data kuesioner

- 3) Mengolah data yang telah didapatkan menggunakan SPSS 26
- c. Tahap Pelaporan
- 1) Mengolah dan menganalisis hasil data angket
 - 2) Melakukan penyusunan laporan akhir

Maka langkah-langkah penelitian juga dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di sekolah SMAN 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari bulan November 2023 sampai April 2024. Dengan rincian kegiatan terdapat dalam tabel dibawah.

Tabel 3.8
Tabel Kegiatan Penelitian

| No. | Jenis Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|--|--|
| | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Mengajukan Judul Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Menyusun Proposal Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pembuatan Instrumen penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Melakukan Uji Coba Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengolahan Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Pelaksanaan Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |